

Edukasi Tentang Tablet FE Pada Ibu Hamil (Antenatal Care) Di Wilayah Kerja Puskesmas Manisa

Dian Meiliani Yulis^{1*}, Reni Purbanova², Bestfy Anitasari³, Zumrotul Ula⁴, Rahmat Pannyiwi⁵

¹ Politeknik Kesehatan Megarezky

² STIKES Tujuh Belas

³ Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada

⁴ Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

⁵ STIKES Amanah Makassar

Abstract

Anemia is a condition where red blood cells decrease so that the capacity to carry oxygen for the needs of vital organs in the mother and fetus is reduced. During pregnancy, anemia is indicated if the hemoglobin concentration is less than 10.50-11.00 gr/dl (Lubis et al., 2017). Maternal mortality is an important indicator of the quality of health services. Anemia is one of the nutritional problems that often occurs in the world and is suffered by more than 600 million people, the estimated prevalence of anemia in general is around 51%. (Nivedita, 2016). The method used in this activity is divided into two stages. The first stage, namely the service team, conducted education in the form of counseling on the benefits of Fe tablets as anemia prevention and was preceded by a pre-test of the participants and after giving counseling, a post-test was conducted. The materials prepared were questionnaire sheets and materials regarding education about the benefits of Fe tablets and Fe tablets. This counseling activity increased the knowledge of pregnant women from an average score of 80 and it is hoped that the Puskesmas will always assist and provide counseling to pregnant women about the benefits of Fe tablets as anemia prevention.

Keywords: Education, Fe Tablet, Antenatal Care, Manisa Health Center.

Abstrak

Anemia adalah kondisi dimana sel darah merah menurun sehingga kapasitas untuk membawa oksigen untuk kebutuhan organ-organ vital pada ibu dan janin menjadi berkurang. Pada masa kehamilan, anemia diindikasikan jika konsentrasi hemoglobin kurang dari 10,50-11,00 gr/dl. Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator penting dari kualitas pelayanan kesehatan. Anemia merupakan salah satu masalah gizi yang sering terjadi di dunia dan diderita oleh lebih dari 600 juta jiwa, perkiraan prevalensi anemia secara umum sekitar 51%. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama yaitu tim pengabdian melakukan edukasi berupa penyuluhan tentang manfaat tablet Fe sebagai pencegah anemia dan didahului dengan pre-test terhadap peserta dan setelah pemberian penyuluhan dilakukan post-test. Materi yang disiapkan adalah lembar kuesioner dan materi mengenai edukasi mengenai manfaat tablet Fe dan tablet Fe. Kegiatan penyuluhan ini meningkatkan pengetahuan ibu hamil dari nilai rata-rata 80 dan diharapkan pihak Puskesmas selalu mendampingi dan memberikan penyuluhan kepada ibu hamil mengenai manfaat tablet Fe sebagai pencegah anemia.

Kata kunci: Edukasi, Tablet Fe, Ibu Hamil (Antenatal Care), Puskesmas Manisa.

Correspondensi : Dian Meiliani Yulis

Email : dianmeilianiyulis@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Ibu hamil yang mengalami anemia meningkatkan resiko mengalami keguguran, melahirkan sebelum waktunya, bayi lahir dengan berat tidak normal, perdarahan serta pada waktu melahirkan dan pada anemia berat dapat menimbulkan kematian ibu dan bayi. Aemia

merupakan salah satu faktor resiko perdarahan post-partum (Rizki, 2018). Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia adalah melalui pemberian informasi atau pendidikan kesehatan dari tenaga kesehatan (Purnamasari G, 2016). Pendidikan kesehatan merupakan suatu kegiatan atau usaha menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu dengan harapan informasi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan menjadi lebih baik. Tingkatan anemia pada ibu hamil menurut Tarwoto (2017), terbagi atas 3 trimester, yaitu kadar Hb < 11 gr% pada trimester I (0-12 minggu), kadar Hb < 10,5 gr% pada trimester II (13-28 minggu) dan kadar Hb < 11 gr% pada Trimester III. Salah satu upaya untuk deteksi dini penyakit anemia pada ibu hamil adalah dengan melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb). Selain itu, zat besi juga berperan sebagai salah satu komponen dalam membentuk mioglobin, kolagen, serta enzim (Kemenkes RI, 2015). Pemberian tablet Fe adalah salah satu strategi pencegahan dan penanggulangan anemia gizi yang paling efektif meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Upaya ini direkomendasikan secara universal di negara-negara berkembang. Sejak tahun 1970an, program pemberian tablet Fe telah dibuktikan hasilnya di beberapa negara, dengan pemberian tablet Fe dapat menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 20-25% (Septiani, 2017). Menurut Permenkes No. 88 Tahun 2014 tentang standar tablet tambah darah bagi wanita usia subur dan ibu hamil, bahwa untuk melindungi wanita usia subur dan ibu hamil dari kekurangan gizi dan mencegah terjadinya anemia gizi besi maka perlu mengonsumsi tablet tambah darah.

II. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sesuai dengan tahapan sebagai berikut:

- 1). Peningkatan pengetahuan dengan pre tes awal dengan melakukan pengukuran di awal dengan melaksanakan pretest dengan tujuan pada tahap ini dilakukan penilaian pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe menggunakan instrumen kuesioner menggunakan pertanyaan sederhana.
- 2). Pelaksanaan kegiatan pemberian materi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan menggunakan metode ceramah sebagai pengantar untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kesehatan mengenai pentingnya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil, diskusi/tanya jawab digunakan baik pada saat dilaksanakannya penyuluhan atau pada saat diakhiri kegiatan memungkinkan peserta mengemukakan hal-hal yang belum dimengerti.
- 3). Peningkatan pengetahuan dengan post tes dan evaluasi. Dengan melakukan pengukuran di awal dengan melakukan post-test dengan tujuan pada tahap ini dilakukan penilaian akhir setelah diberikan pengetahuan pentingnya tablet Fe untuk pencegahan dan penatalaksanaan anemia pada ibu hamil.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagian besar peserta menemukan kesadaran akan pentingnya mengikuti kegiatan penyuluhan ini sebagai bentuk kepedulian terhadap pencegahan penyakit menular. Hal ini berdampak positif pada masyarakat khususnya ibu hamil. Hasil kuesioner pre-test dan post-test penyuluhan ini, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan bahwa pentingnya untuk menjaga kebersihan diri dan mencegah penularan tuberkulosis paru. Kegiatan pengabdian ini memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas serta pengaruh yang baik bagi para peserta. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari antusiasme para peserta yang mengikuti penyuluhan ini, yang pada awalnya kurang paham dan kurang peduli terhadap pencegahan diri sendiri, setelah mengikuti kegiatan ini mereka sangat aktif untuk bertanya mengenai cara pencegahan dan tindakan apa yang harus dilakukan untuk meminimalisasikan.

IV. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui penyuluhan tentang tablet Fe kepada ibu hamil, mampu meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan untuk mengkonsumsi tablet Fe dalam upaya pencegahan anemia defisiensi besi pada ibu hamil. Penyuluhan kesehatan yang dilakukan pada ibu hamil yang tentunya bisa memberikan motivasi untuk memenuhi kebutuhan zat besi selama hamil dengan mengkonsumsi sayuran hijau yang tinggi zat besi. Diharapkan bagi ibu agar dapat meningkatkan dan menerapkan apa yang telah diberikan oleh petugas kesehatan dalam kehidupannya sehari-hari dalam menjaga kesehatan bayi dan dirinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak Puskesmas Manisa sebagai penyelenggara bersama teman dosen yang terlibat sebagai perwakilan yang berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dan juga yang telah menyediakan fasilitas dan akomodasi yang sangat baik, sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik tanpa hambatan yang berarti. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat dan berlanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Carolin, B. T., & Novelia, S. (2021). Penyuluhan dan Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Sebagai Upaya Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 245-248.F.
- Rizki D. Atmono, A. Widodo, and P. Wulandari, "Faktor Risiko Penyakit Anemia Gizi Besi pada Ibu Hamil di Jawa Timur Menggunakan Analisis Regresi Logistik," *J. Sains dan Seni ITS*, 2015.
- Gebreweld, A., & Tsegaye, A. (2018). Prevalence and Factors Associated with Anemia among Pregnant Women Attending Antenatal Clinic at St. Paul's Hospital Millennium Medical College, Addis
- Smith C, Teng F, Branch E, Chu S, Joseph KS. Maternal and Perinatal Morbidity and Mortality Associated with Anemia in Pregnancy. *Obstet Gynecol*. 2019;134(6):1234–44.
- Suryanarayana R, Chandrappa M, Santhuram AN, Prathima S, Sheela SR. Prospective study on prevalence of anemia of pregnant women and its outcome: A community based study Ravishankar. *J Fam Med Prim Care* [Internet]. 2017;6(4):723–43. Available from: <http://www.jfmpc.com/article.asp?issn=2249->
- Purnamasari G, Margawati A, Widjanarko B. Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah. *J Promosi Kesehat Indones*. 2016;11(2):100.
- Masdarwati, E Kadir, S Serli, SD Ruben, R Pannyiwi. Penyuluhan Tentang Makanan Pendamping Asi Dengan Status Gizi Balita. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2023.